
BISNIS DROPSHIPPING DAN KEBERLANJUTAN

Sonny Indrajaya

Program Studi Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

sonny.indrajaya@mercubuana.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis bisnis dropshipping. Metodologi penelitian menunjukkan bahwa populasinya adalah pengusaha dropshipping di Jakarta. Sampel yang menjawab kuesioner sebanyak 30 pengusaha dropshipping. Data ditabulasi dan diolah menggunakan alat analisis Wrap PLS. Hasil uji coba dengan Wrap PLS dan diperkuat dengan penelitian sebelumnya, penelitian menunjukkan bahwa Perceived Effectiveness, Perceived Ease of Use mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Knowledge Management, dan hasil Knowledge Management lainnya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis. Keterbatasan penelitian ini adalah dibatasi oleh waktu dan hanya 5 variabel serta lokasi spesifik hanya di kota Jakarta. Peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel lain seperti kepuasan, loyalitas, citra merek dengan waktu yang cukup dan memperluas ke lokasi penelitian lainnya. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pengusaha dropshipping untuk terus mendapatkan masukan manajemen pengetahuan tentang Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dalam mengelola bisnis dropship. Original penelitian ini adalah mengisi gap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan memasukkan variabel sehingga memperoleh kebaruan, dan membuat kerangka konseptual baru.

Kata Kunci: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manajemen Pengetahuan, Keberlanjutan Usaha

Abstract

The purpose of this research is to test and analyze the dropshipping business. The research methodology shows that the population is dropshipping entrepreneurs in Jakarta. The sample that answered the questionnaire was 30 dropshipping entrepreneurs. Data is tabulated and processed using the Wrap PLS analysis tool. The results of trials with Wrap PLS and reinforced by previous research, research shows that Perceived Effectiveness, Perceived Ease of Use have a significant influence on Knowledge Management, and other Knowledge Management results have a significant influence on Business Sustainability. The limitations of this research are that it is limited by time and only 5 variables and specific locations only in the city of Jakarta. Future researchers can expand other variables such as satisfaction, loyalty, brand image with sufficient time and expand to other research locations. The practical implications of the results of this research can provide input for dropshipping entrepreneurs to continue to obtain knowledge management input regarding Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use in managing dropship businesses. This original research is to fill the gap in research that has been carried out by previous researchers by including variables so as to obtain novelty and create a new conceptual framework.

Keywords: Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Knowledge Management, Business Sustainability

I. PENDAHULUAN

Bisnis Dropshipping sebagai model perdagangan konsumen yang “memungkinkan bisnis e-niaga melakukan outsourcing proses

pencarian sumber, penyimpanan, dan pengiriman produk ke pihak ketiga yang biasanya merupakan pemasok.” Dengan menyerahkan semua proses bisnis penting ini ke tangan orang

lain, dropshipping memberikan beban administratif yang relatif ringan pada pemilik bisnis (Seahawk Nation, 2023).

Ketika dijalankan dengan benar oleh jenis perusahaan yang tepat, dropshipping dapat menghilangkan kebutuhan overhead sekaligus membuat tugas menjalankan bisnis yang biasanya melelahkan dan memakan waktu menjadi sangat efisien dan mudah. Berkat struktur rantai pasokan yang efisien dan persyaratan overhead yang rendah, Anda dapat mendirikan startup dropshipping baru dengan modal awal yang relatif sedikit. Kurangnya investasi awal dan biaya inventaris berkelanjutan juga secara signifikan mengurangi risiko akhir yang terkait dengan memulai bisnis. Perusahaan yang menerapkan dropshipping dapat beroperasi dari hampir semua lokasi geografis karena mereka menjual produknya secara online dan tidak perlu khawatir tentang pengiriman dari gudang mereka sendiri. Model dropshipping juga mempermudah perusahaan untuk menguji lini produk baru, meningkatkan operasi bisnis, dan menjual produk dalam spektrum yang luas (Seahawk Nation, 2023).

Persepsi kemudahan penggunaan dapat dipahami dalam penilaian masyarakat mengenai benar atau tidaknya. kesulitan dalam mempelajari dan mengadopsi teknologi (Dong *et al.*, 2017). Kegunaan yang dirasakan dapat dipahami sebagai penilaian masyarakat mengenai keputusan untuk menggunakan atau menerapkan teknologi tertentu demi keuntungan mereka sendiri (Wilson, 2019). Kegunaan yang dirasakan merupakan faktor yang telah dipelajari secara luas dalam aplikasi teknologi baru, dan merupakan bagian dari TAM tradisional. Faktor ini merespon pernyataan “Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Sebuah tinjauan literatur menunjukkan bahwa Perceived kegunaan berpengaruh positif terhadap niat pengguna untuk mengadopsi teknologi (Chiu *et al.*, 2017). Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan:

H1. Persepsi kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap Manajemen Pengetahuan.

Persepsi kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan bebas dari usaha. Persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap individu dalam kaitannya dengan dua mekanisme utama: efikasi diri dan instrumentalitas. Kemudahan penggunaan yang dirasakan juga dapat berkontribusi pada peningkatan efisiensi seseorang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konstruk ini tidak hanya mendorong niat untuk menggunakan teknologi tetapi juga persepsi kemudahan penggunaan pengguna teknologi tersebut (Yu *et al.*, 2020). Kemudahan penggunaan yang dapat dirasakan dan dipahami adalah sejauh mana mudah atau tidaknya menggunakan suatu sistem tertentu (Dong *et al.*, 2017). Kegunaan yang dirasakan akan dipahami sebagai penilaian masyarakat mengenai apakah suatu teknologi baru dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara signifikan atau tidak (Han *et al.*, 2020). Perceived ease of use agar penilaian konsumen terhadap teknologi yang akan diterapkan dapat mudah dipelajari dan mudah digunakan (Stocchi *et al.*, 2019). Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan:

H2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh dan signifikan terhadap Manajemen pengetahuan.

Aktifkan manajemen pengetahuan dan ciptakan nilai. Oleh karena itu, perolehan pengetahuan mengoptimalkan pembelajaran dan ide, dan bagi perusahaan, hal ini memungkinkan pengembangan dan keberlanjutan dalam lingkungan yang dinamis (Tajpour *et al.*, 2022). Manajemen pengetahuan menjadi sebuah konstruksi. Model konseptual holistik manajemen pengetahuan untuk pembangunan berkelanjutan (Russ, 2021). Manajemen pengetahuan harus diciptakan dan dibagikan secara konsisten untuk menjaga keterlibatan sebagai inti operasi. Ketika pengetahuan dipraktikkan, hal itu dapat membantu perusahaan

berinovasi, mempertahankan kinerja yang lebih baik, dan memastikan kesuksesan dan keberlanjutan jangka panjang (Alboliteeh *et al.*, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan:

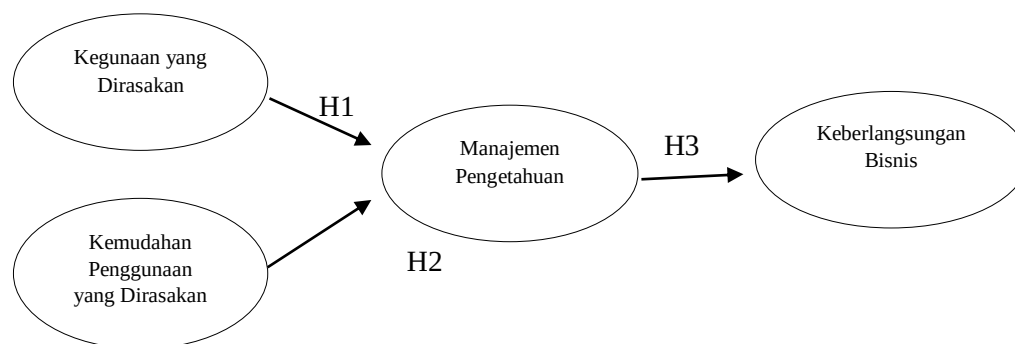
H3. Manajemen Pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Survei ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha dropshipping. Kuesioner menggunakan variabel multivariat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Non-probability Sampling, dengan jenis metode yang digunakan adalah Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Responden yang menjawab kuesioner adalah pengusaha dropshipping yang berjumlah 30 responden. Data dikumpulkan dalam bentuk tabulasi, dan diuji dengan Wrap PLS.

Gambar Kerangka Penelitian



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Model pengukuran

Pengujian model pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS 3.0 sesuai tahapan proses analisisnya (Hair, *et al.*, 2014). Smart PLS dan pendekatan analisis dua langkah digunakan untuk menganalisis data (Henseler *et al.*, 2015).

Pengujian Convergent Validity model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara skor komponen dengan skor konstruk yang dihitung dengan PLS. Indikator individu dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi > 0,50 (Henseler *et al.*, 2015). Validitas diskriminan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Validitas Konvergen

Konstruk	Kegunaan yang Dirasakan (POU)	Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan (PEOU)	Manajemen Pengetahuan (KM)	Keberlangsungan Bisnis (BS)
POU1.1	0,821			

POU1.2	0,814		
POU1.3	0.826		
POU1.4	0.817		
PEOU2.1		0,845	
PEOU2.2		0,851	
PEOU2.3		0,841	
PEOU2.4		0,849	
KM3.1			0,825
KM3.2			0,832
KM3.3			0,821
BS2.1			0,822
BS2.2			0,816
BS.3			0,832
BS.4			0,878

Pada pengujian validitas diskriminan (cross indikator dinyatakan valid apabila berada pada blok loading), indikator reflektif dapat dilihat pada cross lain (Henseler *et. al.*, 2015). Validitas diskriminan loading antara indikator dengan konstruksya. Suatu ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Validitas Diskriminan (Cross Loading)

Konstruk	Kegunaan yang Dirasakan (POU)	Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan (PEOU)	Manajemen Pengetahuan (KM)	Keberlangsungan Bisnis (BS)
POU1.1	0.735	0.122	0.235	0.234
POU1.2	0.766	0,123	0,222	0,256
POU1.3	0.773	0.152	0.231	0231
POU1.4	0.776	0.143	0.267	0.242
PEOU2.1	0.145	0,812	0,231	0,243
PEOU2.2	0.155	0,821	0,242	0,221
PEOU2.3	0.123	0.835	0,235	0,213
PEOU2.4	0.223	0,827	0,262	0,211
KM1.1	0.211	0,244	0,756	0,233
KM1.2	0.276	0,251	0,761	0.245
KM1.3	0.295	0,267	0,757	0.262
BS2.1	0.258	0.266	0,233	0,737
BS2.2	0.257	0.218	0,216	0,765
BS2.3	0.263	0.225	0,242	0,758
BS2.4	0.217	0,214	0,221	0,762

Dapat disimpulkan bahwa akar kuadrat dari rata-rata varians yang diekstraksi ($\sqrt{\lambda}$) untuk setiap konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antara konstruk yang satu dengan konstruk lainnya dalam model (Henseler *et. al.*, 2015).
Tabel 3. Koefisien R-kuadrat

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa baik model statistik memprediksi suatu hasil. Hasil tersebut diwakili oleh variabel dependen model (Henseler *et. al.*, 2015), ditunjukkan pada Tabel 3.

Kegunaan yang Dirasakan	Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan	Manajemen Pengetahuan	Keberlangsungan Bisnis
		0.183	0.181

Koefisien reliabilitas komposit. Ini adalah cara lain seorang peneliti dapat mengukur konsistensi internal dari item-itemnya. Direkomendasikan reliabilitas suatu konstruk minimal 0,70. Reliabilitas komposit yang tinggi merupakan Tabel 4. Koefisien reliabilitas komposit

indikasi yang sangat baik bahwa semua item Anda secara konstan mengukur konstruk yang sama (Henseler *et. al.*, 2015), ditunjukkan pada Tabel 4.

Kegunaan yang Dirasakan	Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan	Manajemen Pengetahuan	Keberlangsungan Bisnis
0.867	0.864	0.879	0.897

Koefisien alfa Cronbach adalah cara menilai reliabilitas dengan membandingkan jumlah variansi bersama, atau kovarians, di antara item-item yang membentuk suatu instrumen dengan jumlah variansi keseluruhan. Idenya adalah jika

instrumen tersebut dapat diandalkan, maka harus terdapat banyak kovarians di antara item-item tersebut dibandingkan dengan variansinya (Henseler *et. al.*, 2015), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5

Tabel 5. Koefisien alpha Cronbach

Kegunaan yang Dirasakan	Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan	Manajemen Pengetahuan	Keberlangsungan Bisnis
0.831	0.835	0.811	0.824

Untuk model pengukuran apa pun, rata-rata variansi yang diekstraksi (AVE) harus dihitung untuk setiap konstruk dan minimal harus 0,50. Tabel 6. Rata-rata variansi yang diekstraksi

(Henseler *et. al.*, 2015), ditunjukkan pada Tabel 6.

Kegunaan yang Dirasakan	Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan	Manajemen Pengetahuan	Keberlangsungan Bisnis
0.847	0.811	0.801	0.825

VIF kolinearitas penuh adalah Pendekatan praktis yang disajikan untuk mengidentifikasi bias metode umum berdasarkan faktor inflasi Tabel 7. VIF kolinearitas penuh

variansi yang dihasilkan melalui uji kolinearitas penuh (Henseler *et. al.*, 2015), ditunjukkan pada Tabel 7.

Kegunaan yang Dirasakan	Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan	Manajemen Pengetahuan	Keberlangsungan Bisnis
-------------------------	-------------------------------------	-----------------------	------------------------

1.135	1.282	1.277	1.268
-------	-------	-------	-------

Koefisien Q-squared merupakan relevansi prediktif, mengukur apakah suatu model memiliki relevansi prediktif atau tidak (> 0 baik). Selanjutnya, Q² menetapkan relevansi prediktif dari konstruksi endogen. Nilai Q-square Tabel 8. Koefisien Q-kuadrat

di atas nol menunjukkan bahwa nilai Anda telah direkonstruksi dengan baik dan model tersebut memiliki relevansi prediktif (Henseler *et. al.*, 2015), ditunjukkan pada Tabel 8.

Kegunaan yang Dirasakan	Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan	Manajemen Pengetahuan	Keberlangsungan Bisnis
		0.175	0.179

Model struktural

Pengujian inner model merupakan pengembangan model berbasis konsep dan teori untuk menganalisis hubungan antara variabel eksogen dan endogen yang telah dijelaskan dalam kerangka konseptual (Hair *et al.*, 2014). Telah dilakukan penentuan validitas alat ukur, kemudian dilanjutkan dengan model pemeriksaan struktural. Hasil pengujian model struktural ditunjukkan pada Tabel 9 (Hair *et al.*, 2014). Model Struktural (Model Batin)

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan antar variabel		Coefficient of Path	p-value	information
H1	Kegunaan yang Dirasakan	Manajemen Pengetahuan	0.354	$p < 0.01$	Highly Sig
H2	Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan	Manajemen Pengetahuan	0.367	$p < 0.01$	Highly Sig
H5	Manajemen Pengetahuan	Keberlangsungan Bisnis	0.355	$p < 0.01$	Highly Sig

Berdasarkan hasil analisis PLS (Partial Least Square) di atas seperti terlihat pada tabel 9, bagian ini dapat menjelaskan pembuktian hipotesis yang telah ditentukan. Hipotesis ini memuat bukti adanya pengaruh dan signifikan Kegunaan yang dirasakan, Kemudahan penggunaan yang dirasakan terhadap Manajemen Pengetahuan dan Keberlangsungan Bisnis, dimana pada bagian ini sudah menjelaskan pembuktian hipotesis yang telah diperoleh.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis cara-cara untuk meningkatkan di Jakarta. Hubungan kegunaan yang dirasakan dan manajemen pengetahuan. Hasil empiris yang memperkuat penelitian ini mengungkapkan bahwa Kegunaan yang dirasakan berpengaruh dan signifikan terhadap Manajemen Pengetahuan. Hubungan tersebut diperkuat oleh hasil empiris penelitian sebelumnya. Hubungan antara Kemudahan penggunaan yang dirasakan dan Manajemen Pengetahuan. Hasil empiris yang memperkuat penelitian ini mengungkapkan bahwa Kemudahan penggunaan yang dirasakan

berpengaruh dan signifikan terhadap Manajemen Pengetahuan. Hubungan tersebut diperkuat oleh hasil empiris penelitian sebelumnya. Hubungan antara Manajemen Pengetahuan dan Keberlanjutan Bisnis. Hasil empiris yang memperkuat penelitian ini mengungkapkan bahwa Manajemen Pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis. Hubungan tersebut diperkuat oleh hasil empiris penelitian sebelumnya.

IV. KESIMPULAN

Sekarang ini bisnis dropsdhipping masih terhitung baru, sangat penting memahami bagaimana mengelola dengan baik bisnis dropsdhipping ini. Cara yang paling baik adalah dengan menggunakan Manajemen Pengetahuan sekaligus memberikan informasi tentang Kegunaan yang Dirasakan dan Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan, agar ada keberlangsungan bisnis

V. SARAN

Saran bisnis dropshipping dengan mengetahui adanya enam langkah:

1. Pilih Konsep Bisnis
Konsep bisnis menggambarkan apa yang dijual dan kepada siapa. Karena ada begitu banyak pilihan dropshipping, Anda ingin memulai dengan sejumlah produk terbatas yang akan dijual ke demografi tertentu.
2. Sumber Produk
Konsep bisnis tidak menjamin Anda akan bisa mendapatkan produk yang sesuai dengan demografi. Luangkan waktu sebelum mengembangkan situs web untuk meneliti produk. Carilah beberapa distributor yang menjual produk yang sama untuk mengetahui harga grosir terbaik untuk produk tersebut.
3. Pilih Pemasok
Setelah menemukan produk yang ingin ditawarkan, kini saatnya memilih supplier yang akan menjadi perusahaan

sebenarnya untuk mengirimkan produk tersebut ke pelanggan. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dengan pemasok yang dipilih: Kualitas, Profitabilitas, Keandalan, Kebijakan Pengembalian.

4. Membangun Toko Online
Harus membangun toko e-niaga untuk menjual produk. Toko e-niaga adalah situs yang dirancang untuk membantu menampilkan produk yang dijual dengan cara yang menyenangkan sekaligus memiliki keranjang belanja yang diperlukan untuk melakukan transaksi pembelian.
5. Daftarkan Bisnis
Sangatlah perlu menjadikan perusahaan sebagai bisnis, memisahkannya dari aset pribadi. Ini berarti membuat nama dan mengajukan LLC atau korporasi ke Sekretaris Negara.
6. Pasarkan Bisnis Anda
Anda tidak bisa begitu saja membuat situs web dan mengharapkan ribuan orang menemukannya. Perlu memasarkan bisnis baru. Karena dilakukan secara online, kemungkinan besar mereka akan melakukan lebih dari sekedar pemasaran dari mulut ke mulut seperti yang dilakukan oleh bisnis lain di komunitas.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Al - Emrana, M., Mezhuyev, V and Kamaludin, A (2018). Students' Perceptions Towards the Integration of Knowledge Management Processes in M-learning Systems: A Preliminary Study. *International Journal of Engineering Education* 34(2(A)) pp. 371–380.
- Alboliteeh, M., Alrashidi, M.S., Alrashedi, N., 1, Gonzales, A., Jr Mostoles, R., Pasay-an, E and Dator, W. L (2023). Knowledge Management and Sustainability Performance of Hospital Organisations:

- The Healthcare Managers' Perspective. *Sustainability*, 15(1), p. 203, doi. 10.3390/su15010203
- Chiu, J. L., Bool, N. C., & Chiu, C. L. (2017). Challenges and factors influencing initial trust and behavioral intention to use mobile banking services in the Philippines. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(2), pp. 46–278, doi. 10.1108/APJIE-08-2017-029
- Dong, X., Chang, Y., Wang, Y. and Yan, J. (2017), "Understanding usage of Internet of Things (IOT) systems in China: Cognitive experience and affect experience as moderator", *Information Technology & People*, 30(1), pp. 117-138, doi. 10.1108/ITP-11-2015-0272
- Seahawk Nation (2023). *What Is Dropshipping: New Business Trends in 2023*. Keiser University.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., Anderson, R.E and Ronald L. Tatham, R.L (2014). *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Pearson Education
- Henseler, J., Ringle, C.M and Sarstedt, M (2015). A New Criterion for Assessing Discriminant Validity in Variance-based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science* 43(1), pp. 115-135, doi.10.1007/s11747-014-0403-8
- Russ, M (2021). Knowledge Management for Sustainable Development in the Era of Continuously Accelerating Technological Revolutions: A Framework and Models *Sustainability*, 13(6), p. 3353, doi. 10.3390/su13063353
- Henseler, J., Ringle, C. M and Sarstedt, M (2015). A New Criterion for Assessing Discriminant Validity in Variance-based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*.
- Stocchi, L., Michaelidou, N. and Micevski, M. (2019). Drivers and outcomes of branded mobile app usage intention. *Journal of Product & Brand Management* 28(1).
- Stocchi, L., Michaelidou, N. and Micevski, M. (2019). Drivers and outcomes of branded mobile app usage intention. *Journal of Product & Brand Management* 28(1), pp. 28-49, doi.10.1108/JPBM-02-2017-1436
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tajpour, M., Hosseini, E., Mohammadi, M and Bahman-Zangi, B (2022). The Effect of Knowledge Management on the Sustainability of Technology-Driven Businesses in Emerging Markets: The Mediating Role of Social Media. *Sustainability*, 14(14), p. 8602, Doi. 10.3390/su14148602
- Wilson, N. (2019). Pengaruh Perceived Effectiveness dan Perceived Ease – of – Use terhadap Repurchase Intention pada Industri E-Commerce Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia* 19 (3), hlm. 241-249, doi.org/10.25124/jmi.v19i3.2412
- Yu, R.; Cao, H.; Huang, Y.; Peng, M.; Kajbaf, K.; Vikas K.; Tao Z.; Yang, G.; Wen, C. , 2020. The effects of partial replacement of fishmeal protein by hydrolysed feather meal protein in the diet with high inclusion of plant protein on growth performance, fillet and physiological parameters of Pengze crucian carp (*Carassius auratus* var. Pengze). *Aquacult. Res.*, 51(2), pp. 636-647, doi. 10.1111/are.14411.